

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepemimpinan Kiai dalam meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren Darul Ihsan Pengampelan Walantaka Kota Serang Banten, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan Kiai dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Darul Ihsan terbilang sudah cukup baik hal tersebut dapat dilihat Dalam peranan kepemimpinan Kiai didapati ada 3 Peranan Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Kualitas Santri, yaitu:
  - Kiai sebagai Edukator dengan melakukan:  
Mengadakan kemampuan sebagai tenaga pendidik dalam menyusun program pembelajaran berdasarkan kurikulum,  
Mengklasifikasikan/melakukan pemetaan kemampuan peserta didik, dan Mengembangkan kemampuan tenaga pendidik.
  - Kiai sebagai manajer dengan melakukan:  
Memotivasi dan mengevaluasi.

Motivasi yang diberikan berupa kegiatan menumbuh kembangkan minat dan pemahaman tenaga pendidik (Ustadz/Ustadzah) dan para santri di pondok pesantren Darul Ihsan. Contohnya pada tenaga pendidik yang akan atau sedang melanjutkan pendidikannya baik di S1 atau S2 diberikan bantuan berupa materi maupun non materi oleh Lembaga Pendidikan pondok pesantren Darul Ihsan.

Evaluasi yang dilakukan dalam peningkatan kualitas santri oleh pimpinan pondok pesantren yaitu dengan meninjau dari hasil keunggulan/mutu santri sejauh mana capaian yang diperoleh selama proses pembelajaran dipesantren berlangsung. Salah satu contohnya melihat akhlakul karimah (keseharian) atau bisa dilihat dari nilai rapot santri di pondok pesantren Darul Ihsan.

- Kiai sebagai supervisor.

Kiai sebagai supervisor diketahui disini lebih kepada bergerak dalam melakukan pembinaan terhadap rekan kerja terkait kepentingan untuk peningkatan kualitas santri yang diberlakukan melalui kegiatan rapat sebagai tindakan berupa

aspirasi/masukan dari tiap warga pondok pesantren Darul Ihsan.

2. Perencanaan Kiai dalam meningkatkan kualitas santri Pondok Pesantren Darul Ihsan sudah dilakukan dengan sangat baik, beliau sudah mampu melakukan perubahan-perubahan yang cukup signifikan di lingkungan pondok pesantren, serta turun langsung ke lapangan untuk melakukan pemantauan terhadap santri dan Asatidz dalam proses pendidikan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren Darul Ihsan.
  - Berikut faktor pendukung internal peningkatan kualitas santri adalah diadakannya reward bagi santri berprestasi, sehingga santri jadi lebih semangat dan terus berlomba-lomba mencapai prestasi, adanya kerjasama team yang baik, dengan saling tolong menolong Ustadz/Ustadzah dalam menjalankan berbagai program, seperti mengawasi santri, adanya sarana dan prasarana yang memadai, yang memudahkan santri serta Ustadz/Ustadzah dalam menjalankan berbagai kegiatan, sedangkan faktor pendukung eksternal yang terdapat dilapangan adalah adanya dukungan orang tua terhadap anaknya yang

sedang menuntut ilmu, dengan memberikan berbagai kebutuhan santri, serta ikut bekerja sama dengan pihak masyarakat sekitar dalam membimbing santri, baik ketika di pesantren, maupun diluar pesantren.

- Berikut faktor penghambat internal meningkatnya kualitas santri adalah sebagai berikut : adanya beberapa santri yang sedikit susah diatur, sehingga membawa pengaruh kurang baik terhadap teman-teman disekitarnya, adanya sarana dan prasarana yang kurang terjaga, seperti meja, kursi, alat olahraga (tenis meja, bola bulutangkis) yang rusak dan hilang akibat dari kelalaian santri. Sedangkan faktor penghambat eksternal dalam meningkatkan kualitas santri yang peneliti dapatkan adalah susahnya melakukan akses dengan masyarakat dalam melakukan kerjasama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Pimpinan pondok Pesantren Darul Ihsan
  - a. Diharapkan menjadi pemimpin yang selalu memberi contoh yang baik kepada bawahannya.

- b. Selalu membimbing para Asatidz agar selalu menjadi tenaga pendidik yang baik.
  - c. Diharapkan selalu mencari informasi yang berkembang, isu-isu yang berkembang dilapangan dalam rangka meningkatkan kualitas santri.
2. Para Asatidz Pondok Pesantren Darul Ihsan
- a. Diharapkan menjadi tenaga pendidik yang selalu mencintai santri-santrinya.
  - b. Selalu berupaya untuk terus meningkatkan profesionalisme seorang guru.
  - c. Berusaha untuk menjadi suri tauladan dan memberikan pelajaran dengan cara yang mudah dipahami para santrinya.
3. Para Santri Pondok Pesantren Darul Ihsan
- a. Menjadi santri yang berakhlakul karimah.
  - b. Berusaha untuk terus belajar dengan baik serta memohon keridhoan orang tua dan Allah SWT.
  - c. Selalu mematuhi semua peraturan yang ada.